

Hal : Cerai Gugat

Negara,20

Kepada
Yth. Ketua Pengadilan Agama
Negara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : binti

Tempat Tanggal Lahir :, (umur tahun)

Agama : Islam

Pekerjaan :

Pendidikan :

Tempat tinggal : JalanKomplek/Gang.....
Blok/Jalur.... RT..., RW..., No..., Kelurahan
....., Kecamatan, Kota/Kabupaten...
Selanjutnya disebut sebagai Penggugat.

Dengan hormat, Penggugat mengajukan Gugatan Cerai berlawanan
dengan:

Nama : bin

Tempat Tanggal Lahir :, (umur tahun)

Agama : Islam

Pekerjaan :

Pendidikan :

Tempat tinggal : JalanKomplek/Gang.....
Blok/Jalur.... RT..., RW..., No..., Kelurahan
....., Kecamatan, Kota/Kabupaten...
Selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Adapun alasan-alasan gugatan Penggugat sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang melangsungkan pernikahan pada tanggal, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kutipan Akta Nikah Nomor: .../.../.../.../.....tanggal, pada

blanko Cerai Gugat Khul'i

waktu akad nikah Penggugat berstatus(perawan / janda) dan Tergugat berstatus(jejaka / duda);

2. Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan shigat taklik talak (talak bersyarat) terhadap Penggugat yang bunyinya: Selanjutnya Saya membaca sighat taklik atas istri saya sebagai berikut:

- 1) Meninggalkan istri saya 2 (dua) tahun berturut-turut,
- 2) Atau saya tidak memberi nafkah wajib kepadanya 3 (tiga) bulan lamanya,
- 3) Atau saya menyakiti badan/jasmani istri saya
- 4) Atau saya membiarkan (tidak memperdulikan) istri saya 6 (enam) bulan lamanya...

seperti tercantum di dalam Buku Kutipan Akta Nikah tersebut;

3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah kumpul suami istri dan telah dikaruniai orang anak yang bernama:

3.1. bin/binti, lahir di pada tanggal

3.2. bin/binti, lahir di pada tanggal

3.3. bin/binti, lahir di pada tanggal

4. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah terjadi pertengkaran dan perselisihan;

5. Bahwa kemudian pada (tanggal)..... (bulan) (tahun)....., Tergugat kemudian pergi meninggalkan kediaman sehingga sejak saat itu antara Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal yang sampai sekarang sudah berjalan selama tahun bulan hari dan selama itu pula tidak ada hubungan baik lahir maupun batin antara Penggugat dengan Tergugat;

6. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah, selama itu:

6.1. Tidak ada usaha damai baik dari pihak keluarga Penggugat maupun dari pihak Tergugat;

6.2. Ada usaha damai baik dari pihak keluarga Penggugat maupun dari pihak Tergugat, akan tetapi tidak membuahkan hasil;

7. Bahwa dengan adanya hal tersebut mengakibatkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak ada kebahagiaan lahir dan batin dan tidak ada harapan untuk kembali membina rumah tangga;

8. Bahwa Tergugat telah melanggar sighat taklik pada poin (2) yang bunyinya "atau saya tidak memberi nafkah wajib kepadanya 3 (tiga) bulan lamanya"

blanko Cerai Gugat Khul'i

9. Bahwa atas pelanggaran sighat taklik oleh Tergugat tersebut, Penggugat keberatan dan tidak ridah dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat memohon agar Ketua Pengadilan Agama Negara c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (..... bin)
terhadap Penggugat (..... binti);
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Subsider:

Atau menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya.

Demikian atas terkabulnya gugatan ini, Penggugat menyampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat Penggugat,

(Nama Penggugat)